

ABSTRAK

PENERAPAN PARADIGMA PEDAGOGI IGNASIAN (PPI) MELALUI PENULISAN KARYA TULIS DALAM PEMBELAJARAN KONSEP MOL, HIDROKARBON, DAN MINYAK BUMI DI SMA (STUDI KASUS DI SMAN 10 TANGERANG)

Hanna Angelina
Universitas Sanata Dharma
2022

Pembelajaran kimia yang kurang bermakna dan terlalu banyak konsep menyebabkan peserta didik kurang tertarik pada mata pelajaran kimia dan berpengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik. Pedagogi Ignasian (PI) adalah sebuah paradigma pembelajaran yang bertujuan dan memfasilitasi peserta didik menemukan kedalaman makna dari materi pelajaran yang dipelajarinya dalam kehidupan pribadi dan masyarakat. Telah dilakukan penelitian mengenai pembelajaran dengan menerapkan PI dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek menulis reflektif di SMAN 10 Tangerang. Kegiatan menulis refleksi dalam kerangka Pedagogi Ignasian (PI) membantu peserta didik untuk mengingat kembali konsep-konsep awal, menghubungkan dengan pengetahuan baru, serta membuat pengetahuan tersebut bermanfaat bagi komunitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis: (1) pemahaman konsep peserta didik terhadap kimia setelah mengerjakan karya tulis dan (2) persepsi peserta didik terhadap pembelajaran kimia yang bermakna melalui proyek kimia berdasarkan nilai-nilai PI, yaitu konteks, pengalaman, refleksi, aksi, dan evaluasi. Hasil analisis karya tulis dan refleksi peserta didik bermuara pada terbentuknya pengalaman pembelajaran kimia yang bermakna bagi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan: (1) peserta didik dapat memahami konsep kimia dan memiliki kemampuan menulis ilmiah yang baik, dengan rata-rata nilai secara berturut-turut adalah 83 dan 78,18; (2) refleksi peserta didik memuat nilai-nilai PI, yaitu konteks, pengalaman, refleksi, aksi, dan evaluasi. Hasil analisis karya tulis dan refleksi peserta didik bermuara pada terbentuknya pengalaman pembelajaran kimia yang bermakna bagi peserta didik.

Kata kunci: Pedagogi Ignasian, pembelajaran berbasis proyek, pemahaman konsep, persepsi, pembelajaran bermakna

ABSTRACT**IMPLEMENTATION OF THE IGNATIAN PEDAGOGY PARADIGM (IPP)
THROUGH SCIENTIFIC WRITING IN SENIOR HIGH SCHOOL (CASE
STUDY AT SMAN 10 TANGERANG)**

Hanna Angelina
Sanata Dharma University
2022

Less meaningful chemistry learning and too many concepts cause students to be less interested in chemistry subjects and affect students' conceptual understanding. Ignatian Pedagogy (PI) is a learning paradigm that aims and facilitates students to find the depth of meaning of the subject matter they learn in their personal and community lives. Research has been done on learning by applying PI by applying a learning model based on a reflective writing project at SMAN 10 Tangerang. Reflection writing activities within the framework of Ignatian Pedagogy (PI) help students to recall initial concepts, connect with new knowledge, and make this knowledge useful for the community. This study uses qualitative methods to analyze: (1) students' conceptual understanding of chemistry after working on a written paper and (2) students' perceptions of meaningful chemistry learning through chemistry projects based on PI values, namely context, experience, reflection, action, and evaluation. The results of the analysis of students' writings and reflections lead to the formation of a meaningful chemistry learning experience for students. The results showed: (1) students can understand the concept of chemistry and have good scientific writing skills, with the average scores are 83 and 78.18, respectively; (2) student reflection contains PI values, namely context, experience, reflection, action, and evaluation. The results of the analysis of students' writings and reflections lead to the formation of a meaningful chemistry learning experience for students.

Keywords: *Ignatian Pedagogy, project-based learning, conceptual understanding, perception, meaningful learning*